

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIKIH MATERI  
SHALAT JENAZAH MELALUI METODE *SMALL GROUP DISCUSSION* DAN  
PRAKTIK UNJUK KERJA PADA SISWA KELAS X KA MAN 2 KOTA CILEGON**

**JUPRI**

MAN 2 Kota Cilegon

e-mail: [jupri.albantani@gmail.com](mailto:jupri.albantani@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Fikih materi shalat jenazah pada siswa kelas X KA semester 1 MAN 2 Kota Cilegon Tahun Pelajaran 2021/2022 melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif Small Group Discussion (SGD) dan praktik unjuk kerja. Penelitian dilaksanakan di MAN 2 Kota Cilegon dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas X KA semester 1 MAN 2 Kota Cilegon Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 36 siswa. Metode penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi dan tes. Analisis data dilakukan dengan 3 (tiga) tahapan meliputi: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hipotesis menyatakan diduga melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif Small Group Discussion (SGD) dan praktik unjuk kerja dapat meningkatkan hasil belajar Fikih materi shalat jenazah pada siswa kelas X KA semester 1 MAN 2 Kota Cilegon Tahun Pelajaran 2021/2022. Data empiris hasil penelitian menyatakan bahwa melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif Small Group Discussion (SGD) dan praktik unjuk kerja dapat meningkatkan hasil belajar Fikih materi shalat jenazah pada siswa X KA semester 1 MAN 2 Kota Cilegon Tahun Pelajaran 2022/2023. Dari kondisi awal nilai rata-rata hasil belajar Fikih siswa hanya 67 dengan ketuntasan belajar 47.5% (19 siswa), pada siklus I nilai rata-rata menjadi 72 dengan ketuntasan belajar 65.0% (26 siswa), dan pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar Fikih siswa menjadi 79 dengan ketuntasan belajar 90.0% (36 siswa). Simpulan penelitian adalah melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif Small Group Discussion (SGD) dan praktik unjuk kerja dapat meningkatkan hasil belajar Fikih materi shalat jenazah pada siswa kelas X KA semester 1 MAN 2 Kota Cilegon Tahun Pelajaran 2021/2022

**Kata kunci:** Hasil belajar, pembelajaran kooperatif, Small Group Discussion (SGD) dan praktik unjuk kerja

**ABSTRACT**

This study aims to improve the learning outcomes of Jurisprudence on the material for funeral prayer in class X KA semester 1 MAN 2 Cilegon City in the 2021/2022 academic year through the application of the Small Group Discussion (SGD) cooperative learning method and performance practices. The research was carried out at MAN 2 Kota Cilegon with the research subjects of all students of class X KA semester 1 MAN 2 Cilegon City for the 2021/2022 academic year, totaling 36 students. The research method uses Classroom Action Research. Data was collected through observation, documentation and tests. Data analysis was carried out in 3 (three) stages including: data reduction, data presentation and conclusion drawing or verification. The hypothesis states that it is suspected that through the application of the Small Group Discussion (SGD) cooperative learning method and performance practices, it can improve Fiqh learning outcomes for the funeral prayer material in class X KA semester 1 MAN 2 Cilegon City for the 2021/2022 academic year. Empirical data from research results state that through the application of the Small Group Discussion (SGD) cooperative learning method and performance practices can improve Fiqh learning outcomes for the funeral prayer material for X KA students in semester 1 of MAN 2 Cilegon City in the 2022/2023 academic year. From the initial conditions the average value of student learning outcomes in Fiqh is only 67 with learning completeness of 47.5% (19 students), in the first cycle the average value becomes 72 with learning completeness of 65.0% (26 students), and in the second cycle the average value

Fiqh learning outcomes of students became 79 with a learning completeness of 90.0% (36 students). The conclusion of the study is that through the application of the Small Group Discussion (SGD) cooperative learning method and performance practices can improve Fiqh learning outcomes for the funeral prayer material in class X KA semester 1 MAN 2 Cilegon City for the 2021/2022 academic year.

**Keywords :** Learning outcomes, cooperative learning, Small Group Discussion (SGD) and performance practice

## PENDAHULUAN

Fungsi pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional di atas, berbagai komponen pendidikan harus saling mendukung, antara lain: guru, kurikulum, sumber belajar, dan media pembelajaran. Siswa sebagai sasaran pembelajaran, dituntut untuk meningkatkan kemampuan belajarnya sehingga dapat memiliki hasil belajar yang baik, diantaranya melalui penggunaan media dalam pembelajaran.

Peningkatan kualitas dan mutu pendidikan yang baik diharapkan mampu melahirkan lulusan-lulusan yang mempunyai daya saing tinggi untuk menghadapi ketatnya tantangan dan persaingan di dunia kerja. Oleh sebab itu, perbaikan-perbaikan yang membangun di bidang pendidikan harus terus dilaksanakan guna mencapai kualitas dan mutu pendidikan yang sesuai dengan harapan.

Upaya melakukan perbaikan di bidang pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak, salah satunya yaitu guru. Sebagaimana dijelaskan oleh Hamalik (2007:44) yang mengatakan bahwa “Guru bertanggung jawab melaksanakan kegiatan pendidikan di sekolah dalam arti memberikan bimbingan dan pengajaran kepada para siswa”. Guru harus dapat melakukan suatu inovasi yang menyangkut tugasnya sebagai pendidik yang berkaitan dengan tugas mengajar siswa.

Inovasi-inovasi yang dilakukan guru dalam tugasnya sebagai pendidik diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Mengingat bahwa guru juga memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Hamzah B. Uno (2008:17) bahwa “Seorang guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dapat ditunjukkan oleh peserta didiknya”. Oleh karena itu perubahan-perubahan berkaitan dengan tugas mengajar guru harus selalu ditingkatkan.

Guru harus bertindak juga sebagai model, teman pendamping, pemberi motivasi (motivator), dan penyedia bahan pembelajaran (fasilitator). Selain itu, guru harus mampu merancang pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang dirancang guru harus memperhatikan prinsip-prinsip belajar, yaitu: perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung / berpengalaman, pengulangan, tantangan, balikan dan penguatan, serta perbedaan individual (Roestiyah, 2001:3).

Salah satu cara yang dapat ditempuh berkaitan dengan inovasi tugas mengajar guru, hendaknya mempunyai kemampuan dalam mengembangkan metode mengajarnya. Metode mengajar diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang dipakai oleh guru dalam menyajikan bahan ajar kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran. Khususnya dalam hal ini adalah metode untuk menunjang proses belajar mengajar Fikih.

Pemilihan metode mengajar ini juga perlu diperhatikan karena tidak semua materi dapat diajarkan dengan hanya satu metode mengajar. Guru hendaknya dapat memilih metode mengajar yang dianggap sesuai dengan materi yang hendak diajarkan. Hal ini dimaksudkan agar pengajaran khususnya mata pelajaran Fikih dapat berlangsung secara efektif, efisien dan tidak membosankan.

Fikih merupakan mata pelajaran yang diwajibkan kurikulum untuk jenjang pendidikan Madrasah Aliyah (MA). Mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang fiqh ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta fikih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Salah satu materi yang tertuang dalam mata pelajaran fikih kelas X KA adalah shalat jenazah. Shalat jenazah merupakan salah satu ibadah mahdah mempunyai kedudukan yang sangat penting. Dalam prakteknya, shalat jenazah berbeda dengan shalat fardhu atau sunnah yang lain.

Permasalahan yang terjadi di kelas X KA semester 1 MAN 2 Kota Cilegon Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam pembelajaran Fikih adalah rendahnya pemahaman siswa khususnya pada materi shalat jenazah. Rendahnya pemahaman tersebut mempengaruhi hasil belajar mereka pada mata pelajaran Fikih. Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas X KA semester 1 MAN 2 Kota Cilegon pada materi shalat jenazah Tahun Pelajaran 2021/2022 diperoleh fakta bahwa nilai rata-rata hasil belajar Fikih siswa kelas X KA adalah 67, di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Fikih yang ditetapkan yaitu 73. Jumlah siswa kelas X KA yang mencapai ketuntasan belajar ada 19 siswa (47.5%) dari total 35 siswa kelas X KA semester 1 MAN 2 Kota Cilegon Tahun Pelajaran 2021/2022

Melihat adanya permasalahan rendahnya hasil belajar Fikih siswa, peneliti berusaha untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti berencana untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif *Small Group Discussion (SGD)* dan praktik unjuk kerja. Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Menurut Isjoni (2009:15) pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 5 orang dengan struktur kelompok heterogen.

Model pembelajaran kooperatif *Small Group Discussion (SGD)* adalah metode pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar secara lebih aktif dengan bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai sebuah tujuan yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan *Small Group Discussion (SGD)* siswa dirangsang untuk mengeksplorasi gagasan, meningkatkan pemahaman hal yang baru, teknik untuk memecahkan masalah, mendorong pengembangan berpikir dan berkomunikasi secara efektif, memperbaiki kerja sama kelompok, dan meningkatkan dan keterlibatan siswa dalam mengambil keputusan (Djamarah, 2005:159).

Metode praktik unjuk kerja adalah suatu metode dengan memberikan materi pendidikan baik menggunakan alat atau benda, seperti diperagakan, dengan harapan siswa menjadi jelas dan mudah sekaligus dapat mempraktikkan materi yang di maksud suatu saat di masyarakat. Metode ini memberikan jalan kepada para siswa untuk menerapkan, menguji dan menyesuaikan teori dengan kondisi sesungguhnya melalui praktik peserta praktik atau latihan akan mendapatkan pelajaran yang sangat baik untuk mengembangkan dan menyempurnakan keterampilan yang di perlukan (Kadir, 2014).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti berencana untuk mengadakan suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Materi Shalat Jenazah Melalui Metode Small Group Discussion Dan Praktik Unjuk Kerja Pada Siswa kelas X KA semester 1 MAN 2 Kota Cilegon Tahun Pelajaran 2021/2022*"

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR) yang difokuskan kepada proses pembelajaran (Kunandar, 2013). Penelitian ini dilakukan pada Kelas X KA Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cilegon dengan jumlah 34 siswa, semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022.

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah model stephen Kemmis dan Mc. Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Model ini terdiri empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus (Wijaya, 2009).

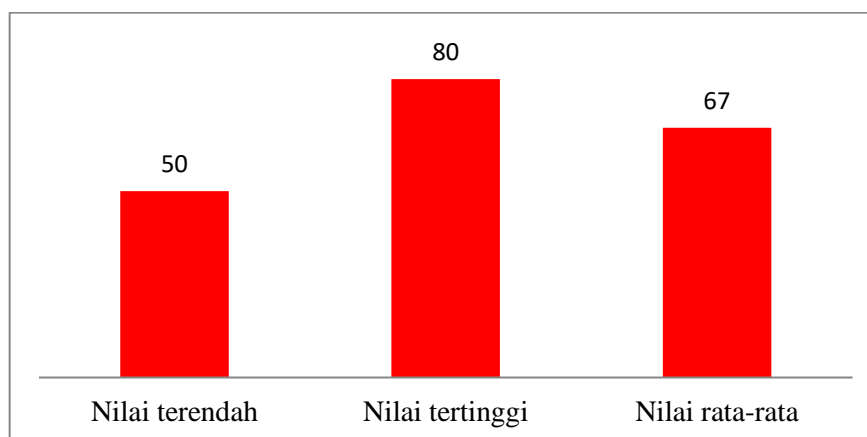
Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi kondisi awal sebelum penelitian yang berupa daftar nilai siswa/i. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif komparatif dan dilanjutkan dengan reflektif yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Analisis data siklus I dilakukan dengan membandingkan data hasil belajar Fikih siswa pada siklus I dengan kondisi awal. Analisis data siklus II dilakukan dengan membandingkan data hasil belajar Fikih pada siklus II, dengan siklus I. Analisis difokuskan pada nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata dan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kondisi awal, pembelajara Fikih di kelas X KA MAN 2 Kota Cilegon Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022 masih menggunakan metode pembelajaran konvensional ceramah. Kegiatan belajar masih bersifat *teacher-centered* (berpusat pada guru), sedangkan siswa hanya pasif mendengarkan. Hal ni berdampak pada rendahnya hasil belajar Fikih siswa kelas X KA MAN 2 Kota Cilegon khususnya pada materi shalat jenazah. Berdasarkan hasil observasi pada kondisi awal, diperoleh data hasil belajar Fikih siswa kelas X KA MAN 2 Kota Cilegon Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022 sebagai berikut :

**Tabel 1. Nilai Hasil belajar siswa Kondisi Awal**

No	Uraian	Nilai
1	Nilai terendah	50
2	Nilai tertinggi	80
3	Nilai rata-rata	67
4	Ketuntasan	19 siswa (47.5%)



**Gambar 1. Grafik Nilai Hasil belajar Siswa Kondisi Awal**

Pada kondisi awal nilai terendah siswa adalah 50, nilai tertinggi adalah 80 dan nilai rata-rata hasil belajar Fikih siswa kelas X KA adalah hanya 67 (di bawah nilai KKM). Jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan belajar adalah 19 siswa (47.5%) dari total 35 siswa kelas X KA MAN 2 Kota Cilegon Tahun Pelajaran 2021/2022

Untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar Fikih siswa kelas X KA, maka peneliti berencana akan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui penerapan metode *Small Group Discussion (SGD)* dan praktik unjuk kerja.

## A. Deskripsi Siklus I

Tindakan siklus I dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 dalam tiga pertemuan. Pertemuan 1 dan 2 untuk pelaksanaan tindakan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Small Group Discussion (SGD)* dan praktik unjuk kerja, sedangkan pertemuan ketiga untuk pelaksanaan tes tertulis.

### 1. Perencanaan Tindakan

- a. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Fikih materi shalat jenazah dengan penerapan pembelajaran kooperatif *Small Group Discussion (SGD)* dan praktik unjuk kerja.
- b. Menyusun materi pembelajaran.
- c. Menyusun instrumen penelitian, meliputi: daftar hadir siswa, lembar observasi dan soal tes tertulis.
- d. Menyiapkan ruang kelas dan mengatur tempat duduk siswa, tempat duduk diatur berkelompok.

### 2. Pelaksanaan Siklus I

- a. Kegiatan Awal
  - 1) Guru membuka pertemuan pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan mengajak siswa berdoa.
  - 2) Mengabsen kehadiran siswa.
  - 3) Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
  - 4) Siswa memperhatikan penjelasan guru.

#### b. Kegiatan Inti

##### ***Eksplorasi***

- 1) Guru meminta siswa menyimak teks yang dibaca oleh siswa yang ditunjuk secara bergiliran tentang shalat jenazah.
- 2) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang pengertian dan hukum shalat jenazah.
- 3) Guru menjelaskan konsep tentang pengertian dan hukum shalat jenazah dikaitkan dengan kehidupan bermasyarakat

##### ***Elaborasi***

- 4) Guru menerapkan metode pembelajaran kooperatif *Small Group Discussion (SGD)* dan praktik unjuk kerja dengan langkah sebagai berikut:
  - a) Membentuk *Small Group Discussion (SGD)* dengan membagi siswa menjadi 8 kelompok.
  - b) Guru menjelaskan materi pengertian, hukum, syarat dan rukun shalat jenazah beserta dalilnya.
  - c) Guru memberikan tugas kepada tiap kelompok siswa tentang pengertian, hukum, syarat dan rukun shalat jenazah beserta dalilnya.
  - d) Tiap kelompok siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, guru dan siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan.
  - e) Siswa melaksanakan praktik unjuk kerja gerakan dan bacaan shalat jenazah.

##### ***Konfirmasi***

- 5) Bertanya jawab tentang pengertian, hukum, syarat dan rukun shalat jenazah beserta dalilnya.
- 6) Siswa yang belum jelas bertanya kepada guru.
- 7) Guru memberikan penguatan dan meluruskan pemahaman siswa yang masih salah.

#### c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.
- 2) Guru dan siswa membuat kesimpulan.
- 3) Guru menutup pembelajaran dengan memimpin siswa untuk berdoa, kemudian mengucapkan salam.

Pada pertemuan ketiga siklus I dilaksanakan tes tertulis dengan materi shalat jenazah.

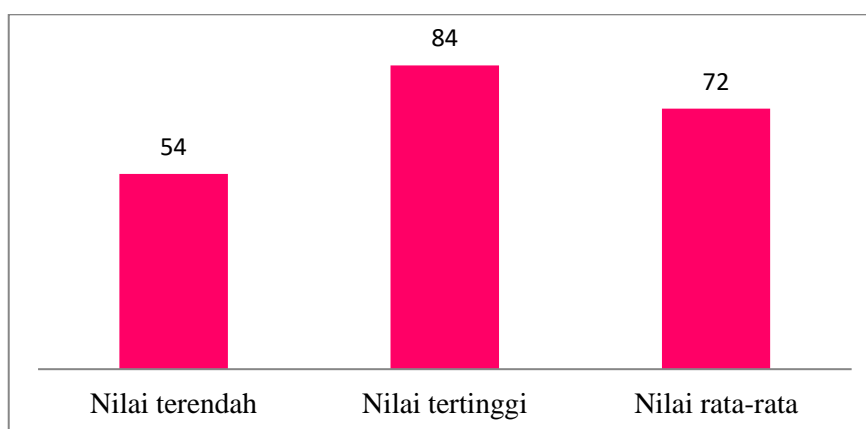


### 3. Observasi.

Selama pembelajaran Fikih di kelas X KA melalui penerapan metode *Small Group Discussion (SGD)* dan praktik unjuk kerja, guru dan siswa menunjukkan interaksi yang baik. Dalam kegiatan diskusi kelompok *Small Group Discussion (SGD)* dan praktik unjuk kerja guru memberikan bimbingan kepada siswa, sehingga siswa bisa memahami materi dengan baik. Setelah dilaksanakan tes tertulis pada pertemuan ketiga siklus I diperoleh data nilai hasil belajar Fikih siswa sebagai berikut.

**Tabel 2. Nilai Hasil belajar Siswa Siklus I**

No	Keterangan	Jumlah
1	Nilai terendah	54
2	Nilai tertinggi	84
3	Nilai rata-rata	72
4	Ketuntasan	26 siswa (65.0%)



**Gambar 3. Grafik Nilai Pemahaman materi Siswa Siklus I**

Pada siklus I guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan penerapan metode *Small Group Discussion (SGD)* dan praktik unjuk kerja. Hasil belajar Fikih pada siklus I menunjukkan bahwa nilai terendah siswa adalah 54, nilai tertinggi siswa adalah 84 dan nilai rata-rata hasil belajar Fikih siswa adalah 72 (di bawah KKM). Jumlah siswa kelas X KA yang mencapai ketuntasan adalah 26 siswa (65.0%) dari total 408 siswa kelas X KA MAN 2 Kota Cilegon.

Hasil belajar Fikih siswa kelas X KA MAN 2 Kota Cilegon pada siklus I sudah meningkat, namun belum memenuhi semua indikator kinerja penelitian.

### 4. Refleksi

Peningkatan hasil belajar Fikih materi shalat jenazah siswa kelas X KA MAN 2 Kota Cilegon pada siklus I dapat dilihat dari tabel berikut.

Uraian	Kondisi Awal	Siklus I
Metode Pembelajaran	Ceramah dan membaca	<i>Small Group Discussion (SGD)</i> dan praktik unjuk kerja
Nilai terendah	50	54
Nilai tertinggi	80	80
Nilai rata-rata	67	72
Ketuntasan	19 siswa (47.5%)	26 siswa (65.0%)

Melalui penerapan metode *Small Group Discussion (SGD)* dan praktik unjuk kerja dapat meningkatkan hasil belajar Fikih materi shalat jenazah. Pada kondisi awal guru masih menggunakan metode konvensional ceramah dan membaca. Nilai terendah siswa

adalah 50, nilai tertinggi adalah 80 dan nilai rata-rata hasil belajar Fikih siswa kelas X KA adalah 67 (di bawah nilai KKM). Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 19 siswa (47.5%).

Pada siklus I guru sudah menerapkan metode *Small Group Discussion (SGD)* dan praktik unjuk kerja. Data hasil belajar Fikih pada siklus I menunjukkan bahwa nilai terendah siswa adalah 54, nilai tertinggi siswa adalah 84 dan nilai rata-rata hasil belajar Fikih siswa adalah 72 (di bawah KKM). Jumlah siswa kelas X KA yang mencapai ketuntasan belajar adalah 26 siswa (65.0%).

Hasil belajar Fikih siswa kelas X KA MAN 2 Kota Cilegon pada siklus I sudah meningkat, namun belum memenuhi semua indikator kinerja penelitian. Sehingga peneliti memutuskan untuk melanjutkan tindakan penelitian ke siklus II dengan tetap menerapkan metode *Small Group Discussion (SGD)* dan praktik unjuk kerja.

## B. Deskripsi Siklus II

Tindakan siklus II dilaksanakan pada bulan Maret September 2021 dalam tiga pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua untuk pelaksanaan tindakan melalui penerapan metode *Small Group Discussion (SGD)* dan praktik unjuk kerja, sedangkan pertemuan ketiga untuk pelaksanaan tes tertulis siklus II.

### 1. Perencanaan

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Fikih materi shalat jenazah dengan model pembelajaran kooperatif *Small Group Discussion*.
- b. Peneliti mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung, antara lain: ruang kelas dan peralatan sesuai materi.
- c. Peneliti menyusun instrumen penelitian siklus II, yaitu: daftar hadir siswa, lembar observasi dan soal tes tertulis siklus II.

### 2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

#### a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pertemuan pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa dan mengabsen kehadiran siswa.
- 2) Guru menyampaikan hasil tindakan siklus I secara singkat.
- 3) Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 4) Siswa memperhatikan penjelasan guru.

#### b. Kegiatan Inti

##### *Eksplorasi*

- 1) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang pengertian dan hukum shalat jenazah.
- 2) Guru menjelaskan konsep tentang pengertian dan hukum shalat jenazah dikaitkan dengan kehidupan bermasyarakat

##### *Elaborasi*

- 3) Guru menerapkan metode pembelajaran kooperatif *Small Group Discussion (SGD)* dan praktik unjuk kerja dengan langkah sebagai berikut:
  - a) Membentuk *Small Group Discussion (SGD)* dengan membagi siswa menjadi 8 kelompok.
  - b) Guru menjelaskan materi gerakan dan bacaan shalat jenazah serta pengertian shalat gaib beserta dalilnya.
  - c) Guru memberikan tugas kepada tiap kelompok siswa tentang gerakan dan bacaan shalat jenazah serta pengertian shalat gaib beserta dalilnya.
  - d) Tiap kelompok siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, guru dan siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan.
  - e) Siswa melaksanakan praktik unjuk kerja gerakan dan bacaan shalat jenazah dan shalat gaib.

##### *Konfirmasi*

- 4) Bertanya jawab tentang gerakan dan bacaan shalat jenazah serta pengertian shalat gaib beserta dalilnya.
- 5) Guru meluruskan pemahaman siswa yang masih salah tentang materi shalat jenazah dan shalat gaib.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.
- 2) Guru dan siswa membuat kesimpulan materi shalat jenazah yang telah dipelajari.
- 3) Guru dan siswa berdoa.
- 4) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

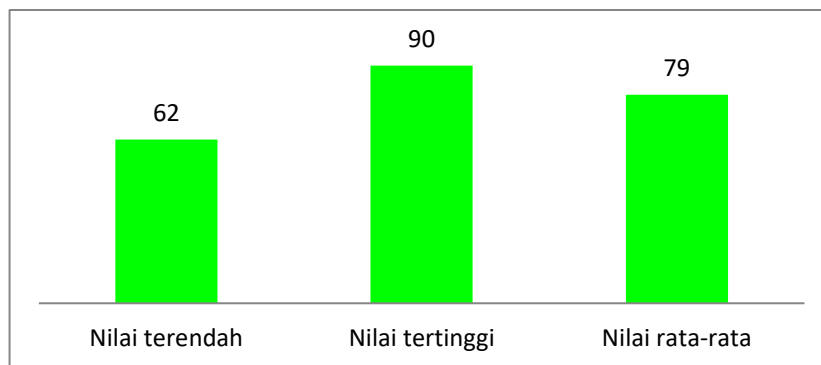
Pada pertemuan ketiga siklus II dilaksanakan tes tertulis dengan materi shalat jenazah yang telah dipelajari.

### 3. Observasi siklus II

Pembelajaran Fikih pada siklus II siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, siswa mulai berpartisipasi aktif dan berani menyampaikan pendapatnya. Kerjasama antar siswa juga terlihat, dalam pelaksanaan diskusi *Small Group Discussion (SGD)* dan praktik unjuk kerja. Pada pertemuan ketiga siklus II dilaksanakan tes tertulis dengan materi shalat jenazah, dan diperoleh data hasil belajar Fikih siswa kelas X KA MAN 2 Kota Cilegon semester 1 tahun pelajaran 2021-2022

**Tabel 3. Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Keterangan	Jumlah
1	Nilai terendah	62
2.	Nilai tertinggi	90
3.	Nilai rata-rata	79
4.	Ketuntasan	36 siswa (90.0%)



**Gambar 4. Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Pada siklus II guru menerapkan metode *Small Group Discussion (SGD)* dan praktik unjuk kerja dalam pembelajaran Fikih. Data pada siklus II memperlihatkan bahwa nilai tertinggi siswa adalah 90, nilai terendah adalah 62 dan nilai rata-rata hasil belajar Fikih siswa adalah 79 (di atas KKM). Jumlah siswa kelas X KA yang mencapai ketuntasan sebanyak 36 siswa (90.0%).

Hasil belajar Fikih materi shalat jenazah siswa kelas kelas X KA MAN 2 Kota Cilegon semester 1 pada siklus II meningkat dan sudah berhasil memenuhi semua indikator kinerja dalam penelitian ini.

### 4. Refleksi

Pada tindakan siklus II, siswa kelas X KA MAN 2 Kota Cilegon dalam pembelajaran Fikih menunjukkan keaktifannya. Dalam kegiatan diskusi siswa terlihat aktif menyampaikan pendapatnya, semua siswa sudah terlihat aktif. Setelah dilaksanakan



tes tertulis pada pertemuan ketiga siklus II, diperoleh data peningkatan hasil belajar Fikih materi shalat jenazah siswa kelas X KA MAN 2 Kota Cilegon semester 1 sebagai berikut.

**Tabel 4. Perbandingan Siklus I dan Siklus II**

Uraian	Siklus I	Siklus II
Metode Pembelajaran	<i>Small Group Discussion (SGD)</i> dan praktik unjuk kerja	<i>Small Group Discussion (SGD)</i> dan praktik unjuk kerja
Nilai terendah	54	62
Nilai tertinggi	84	90
Nilai rata-rata	72	79
Ketuntasan	26 siswa (65.0%)	36 siswa (90.0%)

Melalui penerapan metode *Small Group Discussion (SGD)* dan praktik unjuk kerja dapat meningkatkan hasil belajar Fikih materi shalat jenazah pada siswa kelas kelas X KA MAN 2 Kota Cilegon semester 1. Pada siklus I menunjukkan bahwa nilai terendah siswa adalah 54, nilai tertinggi siswa adalah 84 dan nilai rata-rata hasil belajar Fikih siswa adalah 72 (di bawah KKM). Jumlah siswa kelas X KA yang mencapai ketuntasan belajar adalah 26 siswa (65.0%).

Data pada siklus II memperlihatkan bahwa nilai tertinggi siswa adalah 90, nilai terendah adalah 62 dan nilai rata-rata hasil belajar Fikih siswa adalah 79 (di atas KKM). Jumlah siswa kelas X KA yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 36 siswa (90.0%).

Hasil belajar Fikih materi shalat jenazah siswa kelas X KA MAN 2 Kota Cilegon semester 1 pada siklus II meningkat dan sudah berhasil memenuhi semua indikator kinerja dalam penelitian ini. Maka peneliti memutuskan untuk menghentikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini pada siklus II.

### C. Pembahasan

Permasalahan rendahnya hasil belajar Fikih siswa kelas X KA MAN 2 Kota Cilegon semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022 dikarenakan kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan guru. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Fikih materi shalat jenazah pada kelas X KA MAN 2 Kota Cilegon semester 1. Dalam penelitian ini digunakan *Small Group Discussion (SGD)* dan praktik unjuk kerja.

Setelah dilaksanakan tindakan penelitian dalam dua siklus, diperoleh data empiris sebagai berikut.

**Tabel 5. Perbandingan Siklus I dan Siklus II**

Uraian	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Metode Pembelajaran	Ceramah dan membaca	<i>Small Group Discussion (SGD)</i> dan praktik unjuk kerja	<i>Small Group Discussion (SGD)</i> dan praktik unjuk kerja
Nilai terendah	50	54	62
Nilai tertinggi	80	84	90
Nilai rata-rata	67	72	79
Ketuntasan	19 siswa (47.5%)	26 siswa (65.0%)	36 siswa (90.0%)

Berdasarkan data empiris di atas memperlihatkan bahwa pada kondisi awal guru masih menggunakan metode konvensional ceramah dan membaca dalam pembelajaran Fikih di kelas X KA MAN 2 Kota Cilegon. Nilai terendah siswa adalah 50, nilai tertinggi adalah 80 dan nilai rata-rata hasil belajar Fikih siswa kelas X KA adalah 67 (di bawah nilai KKM). Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 19 siswa (47.5%).

Pada siklus I guru sudah menerapkan metode *Small Group Discussion (SGD)* dan praktik unjuk kerja. Data hasil belajar Fikih pada siklus I menunjukkan bahwa nilai terendah siswa adalah 54, nilai tertinggi siswa adalah 84 dan nilai rata-rata hasil belajar Fikih siswa adalah 72 (di bawah KKM). Jumlah siswa kelas X KA yang mencapai ketuntasan belajar adalah 26 siswa (65.0%).

Pada siklus II guru menerapkan model pembelajaran kooperatif *Small Group Discussion (SGD)* dan praktik unjuk kerja dalam pembelajaran Fikih di kelas X KA MAN 2 Kota Cilegon. Nilai tertinggi siswa adalah 90, nilai terendah adalah 62 dan nilai rata-rata hasil belajar Fikih siswa adalah 79 (di atas KKM). Jumlah siswa kelas X KA yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 36 siswa (90.0%).

Jadi melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif *Small Group Discussion (SGD)* dan praktik unjuk kerja dapat meningkatkan hasil belajar Fikih materi shalat jenazah pada siswa kelas X KA MAN 2 Kota Cilegon Tahun Pelajaran 2021/2022. Dari kondisi awal nilai rata-rata hasil belajar Fikih siswa hanya 67 dengan ketuntasan belajar 47.5% (19 siswa), pada siklus I nilai rata-rata menjadi 72 dengan ketuntasan belajar 65.0% (26 siswa), dan pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar Fikih siswa menjadi 79 dengan ketuntasan belajar 90.0% (36 siswa).

#### **D. Hasil Tindakan**

Dari langkah-langkah yang telah dilaksanakan, mulai dari kondisi awal, siklus I dan siklus II diperoleh hasil tindakan sebagai berikut:

Melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif *Small Group Discussion (SGD)* dan praktik unjuk kerja dapat meningkatkan hasil belajar Fikih materi shalat jenazah pada siswa kelas X KA semester 1 MAN 2 Kota Cilegon Tahun Pelajaran 2021/2022. Dari kondisi awal nilai rata-rata hasil belajar Fikih siswa hanya 67 dengan ketuntasan belajar 47.5% (19 siswa), pada siklus I nilai rata-rata menjadi 72 dengan ketuntasan belajar 65.0% (26 siswa), dan pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar Fikih siswa menjadi 79 dengan ketuntasan belajar 90.0% (36 siswa).

#### **KESIMPULAN**

Setelah dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Small Group Discussion (SGD)* dalam 2 (dua) siklus, diperoleh hasil sebagai berikut :

Hipotesis menyatakan melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif *Small Group Discussion (SGD)* dan praktik unjuk kerja dapat meningkatkan hasil belajar Fikih materi shalat jenazah pada siswa kelas X KA MAN 2 Kota Cilegon semester 1 Tahun Pelajaran 2021-2022.

Data empiris hasil penelitian menyatakan bahwa melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif *Small Group Discussion (SGD)* dan praktik unjuk kerja dapat meningkatkan hasil belajar Fikih materi shalat jenazah pada siswa kelas X KA MAN 2 Kota Cilegon semester 1 Tahun Pelajaran 2021-2022.. Dari kondisi awal nilai rata-rata hasil belajar Fikih siswa hanya 67 dengan ketuntasan belajar 47.5% (19 siswa), pada siklus I nilai rata-rata menjadi 72 dengan ketuntasan belajar 65.0% (26 siswa), dan pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar Fikih siswa menjadi 79 dengan ketuntasan belajar 90.0% (36 siswa).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif *Small Group Discussion (SGD)* dan praktik unjuk kerja dapat meningkatkan hasil belajar Fikih materi shalat jenazah pada siswa kelas X KA MAN 2 Kota Cilegon semester 1 Tahun Pelajaran 2021-2022..

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anita Lie. 2007. *Kooperatif Learning (Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas)*. Jakarta: Grasindo
- Anni, Catharina Tri Anni. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES Press.

- Depdiknas. 2003. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Gerlach dan Elly, 1980. *Teaching & Media. A Systematic Approach*. Second Edition, by V.S. Gerlach & D.P. Elly, 1980, Boston, MA: Allyn and Bacon. Copyright 1980 by Pearson Education
- Fathurrohman Pupuh dan M. Sobry Sutikno, 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hamzah B. Uno, 2008, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung : Alfabeta
- Kadir, Abdul. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Andi.Yogyakarta.
- Mudjiono, Dimiyati. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Dikti.
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suprijono, Agus, 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sutikno, M. Sobri. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suwarna, Wiji. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Winataputra, Udin S. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.